

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karenanya jalan merupakan sarana penting bagi manusia supaya dapat mencapai suatu tujuan wilayah yang ingin dicapai. Pada kenyataannya sarana jalan juga sangat menunjang laju perkembangan di berbagai sektor kehidupan manusia diantaranya sektor perekonomian, pendidikan, politik, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan nasional demi tercapainya pembangunan nasional yang adil dan merata.

Terdapat permasalahan pada bidang transportasi yaitu salah satunya adalah kemacetan, kemacetan lalu lintas sering terjadi diakibatkan oleh padatnya arus kendaraan yang melintas pada ruas jalan yang mempunyai kapasitas yang tidak mencukupi. Salah satu cara untuk mengatasi kemacetan yaitu adalah membuat jalan lingkar, demi menghindari terjadinya kemacetan pada jalan di dalam kota, serta menjadi akses jalan utama penghubung antar Provinsi. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah melaksanakan pembangunan jalan Lingkar Selatan Lubuk Linggau Sumatera Selatan.

Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Lubuklinggau bertujuan mengatasi kemacetan lalu lintas yang kerap terjadi di Jalan Lintas Sumatra baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum terutama truk barang, ditambah dengan banyak kendaraan lokal membuat kemacetan terjadi hampir setiap saat. Jalan Lingkar Selatan panjangnya mencapai 25 km, dengan pembiayaan bersumber dari APBD Kota Lubuklinggau.

Pembangunan Jalan Lingkar Selatan ini akan menghubungkan terminal Kayu Ara Kecamatan Lubuklinggau Barat I dengan Jalan Lintas Sumatera di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II dan Kecamatan Muarabeliti Kabupaten Musi Rawas, arus kendaraan yang lewat antara lain dari arah Provinsi Bengkulu tujuan ke Palembang dan kota-kota lainnya

atau arus sebaliknya.

Pembangunan jalan lingkar selatan Lubuklinggau ini menjadi materi umum pembuatan Tugas Akhir penulis yang berjudul “Perencanaan Jalan Lingkar Selatan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan STA 0+000 s/d STA 8+263

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat bahwa penulis telah mampu merencanakan jalan yang baik dan benar serta mampu membuat perencanaan manajemen terhadap jalan tersebut. Selain itu tujuan perencanaan jalan yang lebih khusus dalam proyek Perancangan Jalan Lingkar Selatan Lubuklinggau ialah :

1. Mampu merencanakan trase yang baik, aman, dan nyaman dengan mempertimbangkan keadaan topografi lingkungan sekitar jalan.
2. Menghitung alinyemen horizontal, alinyement vertikal, volume galian dan timbunan.
3. Mendisain bangunan pelengkap jalan, seperti drainase dan gorong-gorong
4. Merencanakan tebal lapis perkerasan jalan
5. Membuat Rencana Anggaran Biaya dan Rencana pelaksanaan yang berupa *Network Planning* (NWP) Serta *Time Schedule*.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Permasalahan lalu lintas merupakan hal yang kompleks dengan faktor yang beraneka ragam, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya sebagai berikut :

1. Perhitungan Konstruksi
 - a. Penentuan trase jalan
 - b. Penentuan parameter perencanaan
 - c. Perhitungan alinyement horizontal
 - d. Perhitungan alinyement vertikal

- e. Perhitungan volume galian dan timbunan
 - f. Perhitungan perkerasan jalan
 - g. Mendisain bangunan pelengkap
2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- a. Perhitungan kuantitas pekerjaan
 - b. Perhitungan produktivitas kerja alat (PKA)
 - c. Perhitungan biaya operasi dan pemilikan
 - d. Perhitungan koefisien alat, upah, dan material
 - e. Analisa harga satuan, dan
 - f. Perhitungan rekapitulasi biaya
3. Pengelolaan proyek
- a. NWP (*Network Planning*)
 - b. Barchart
 - c. Kurva S

1.4. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci, dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, tujuan dan manfaat proyek, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori perencanaan geometrik, teori tebal perkerasan, bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan digunakan pada penyelesaian laporan ini khususnya pada perhitungan.

Teori-teori tersebut berdasarkan literatur-literatur dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III Perhitungan Konstruksi

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan-perhitungan dari jalan yang direncanakan berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Perhitungan tersebut meliputi alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, galian dan timbunan, dimensi saluran drainase dan gorong-gorong, serta tebal pekerasan jalan.

BAB IV Manajemen Proyek

Dalam bab ini diuraikan mengenai Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (kuantitas pekerjaan, perhitungan produktivitas kerja alat (PKA), perhitungan biaya operasi dan pemilikan, perhitungan koefisien alat, upah, dan material, perhitungan biaya satuan pekerjaan), NWP (*Network Planning*). Barchart, dan Kurva S.

BAB V Penutup

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam tugas akhir. Selain itu juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penyusun yang ditujukan kepada pembaca laporan.